



Analysis Of Factors Affecting Students' (Vocational High School) Interest In Decision Making In Choosing Accounting Study Programs At Higher Education Institutions (Case Study Of Private Vocational High Schools In Palembang City)

Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa (Smk) Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Akutansi Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Smk Swasta Di Kota Palembang)

Purnama Sari ¹⁾; Titin Vegirawati ²⁾; Hadli ³⁾

^{1,2,3)} Universitas IBA, Palembang, Indonesia

Email: ¹⁾ saripurnamaa@gmail.com ;²⁾ titinvegirawati@gmail.com ;³⁾ hadli@iba.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [14 Agustus 2025]

Revised [10 Januari 2026]

Accepted [16 Januari 2026]

KEYWORDS

Learning Motivation,
Socioeconomic Status, Job
Opportunities, Interests.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tingkat minat siswa (SMK) memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi yang masih sangat rendah. Hal tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi belajar, status sosial ekonomi, lingkungan, peluang kerja, dan minat siswa. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, status sosial ekonomi, peluang kerja, terhadap minat siswa (SMK) dalam memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi. Teknis analisis data menggunakan partial least squares (PLS) dengan pendekatan warp pls 4.0. jumlah populasi 724 dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 224 siswa. Hasil analisis menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap minat siswa memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi karena nilai p- value di atas 0,5, peluang kerja berpengaruh terhadap minat siswa smk dalam memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi, status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat siswa memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi, dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat siswa memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi.

ABSTRACT

The level of interest of students (vocational high school) in choosing accounting study programs in college is still very low. This is influenced by several factors such as learning motivation, socio-economic status, environment, job opportunities, and student interests. This study aims to determine the effect of learning motivation, socio-economic status, job opportunities, on student interest (vocational high school) in choosing accounting study programs in college. The data analysis technique uses partial least squares (PLS) with the warp pls 4.0 approach. The population is 724 and the number of samples in this study is 224 students. The results of the analysis state that learning motivation influences students' interest in choosing accounting study programs in college because the p-value is above 0.5, job opportunities influence the interest of vocational high school students in choosing accounting study programs in college, socio-economic status does not influence students' interest in choosing accounting study programs in college, and the environment does not influence students' interest in choosing accounting study programs in college.

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan dalam memilih program studi di perguruan tinggi merupakan salah satu langkah penting dalam menentukan arah masa depan siswa. Keputusan ini tidak hanya berdampak pada jalur pendidikan, tetapi juga pada karier dan kehidupan pribadi siswa. Proses pengambilan keputusan tersebut memerlukan pertimbangan yang matang dan melibatkan berbagai faktor. Siswa harus mempertimbangkan berbagai aspek, baik internal (diri sendiri) atau eksternal (lingkungan sekitar), yang dapat memengaruhi pilihannya.

Keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi adalah salah satu keputusan penting dalam kehidupan siswa. Proses pengambilan keputusan ini tidak hanya dipengaruhi oleh keinginan pribadi, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal yang dapat membentuk pilihan tersebut. Untuk siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), keputusan untuk memilih program studi di perguruan tinggi menjadi sangat penting, terutama dalam pemilihan jurusan yang sesuai dengan keterampilan dan minat yang telah dipelajari selama di sekolah menengah kejuruan (SMK).

Program studi akuntansi di perguruan tinggi menjadi pilihan menarik siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), khususnya yang berasal dari jurusan akuntansi. Program studi ini menawarkan prospek

yang baik di dunia kerja, keputusan untuk memilihnya tidak selalu didasarkan hanya pada minat terhadap bidang akuntansi. Berbagai faktor, baik yang bersifat internal dan eksternal, turut mempengaruhi minat siswa dalam memilih program studi ini. Faktor seperti persepsi terhadap peluang kerja di masa depan, dorongan dari keluarga, sosial budaya, dan informasi yang diterima tentang dunia akuntansi sangat berperan dalam membentuk minat dan keputusan siswa.

Menurut Abdullah (2021), program studi akuntansi merupakan salah satu jurusan di bidang ekonomi yang banyak diminati oleh siswa sekolah menengah kejuruan (SMK). Saat ini rata-rata siswa SMK memilih melanjutkan program studi akuntansi di perguruan tinggi, didorong oleh keinginan menjadi tenaga profesional, dan termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan dan peluang kerja di masa mendatang

Keahlian di bidang akuntansi sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan di Indonesia. Minat merupakan variabel sentral dalam *planned Behavior Theory*, yang di tunjukkan besarnya keinginan untuk mencoba melakukan sesuatu. Hal senada juga di ungkapkan untuk mendefinisikan minat, bahwa menunjukkan seberapa besar upaya yang di rencanakan untuk membentuk perilaku (Vegirawati et al., 2019). Faktor internal pertama yang dapat mempengaruhi minat siswa SMK dalam pengambilan keputusan memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan daya dorong dalam diri sendiri setiap siswa untuk belajar dengan giat. Juga memiliki hasrat yang tinggi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi diri, serta dapat meningkatkan peluang kerja atau kemampuan yang dimilikinya karena merasa tidak puas dengan prestasi yang dimiliki saat ini sehingga dapat mengembangkan minat untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi (Rosyid & Abdullah, 2020). Menurut Alfarizi et al., (2020), motivasi belajar sebagai faktor pertama yang mempengaruhi minat siswa SMK dalam pengambilan keputusan memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi secara signifikan. Semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin tinggi pula minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Faktor berikutnya yang diduga dapat mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa SMK adalah status sosial. Status sosial ekonomi orang tua sendiri ialah keadaan individu atau masyarakat yang dapat diukur dengan kedudukan sosial dan segi ekonomi dalam sebuah keluarga, yang dapat dikatakan perpaduan antara adanya derajat atau kedudukan yang dapat dihasilkan dari peran dan lingkungan sosial perekonomian seseorang. Kondisi status sosial ekonomi orang tua yang menengah keatas, mudah saja untuk menyekolahkan dan memenuhi kebutuhan anaknya, namun kondisi status sosial ekonomi orang tua yang menengah ke bawah terkadang masih sulit (Rokhim, 2022).

Menurut Susila (2023), lingkungan sebagai faktor ketiga yang mempengaruhi minat siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), dan memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan siswa. Apabila orang tua atau keluarga mendukung dan mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikan di program studi akuntansi, kemungkinan besar siswa akan memilih jalur ini. Pengaruh teman sebaya yang memilih untuk melanjutkan pendidikan di bidang akuntansi juga dapat memengaruhi siswa untuk mengikuti jejak mereka.

LANDASAN TEORI

Teori motivasi yang dikemukakan oleh Abraham Maslow pada tahun 1943 menyatakan bahwa motivasi manusia didasari oleh hierarki kebutuhan. Teori ini juga dikenal sebagai teori kebutuhan. Menurut Maslow, manusia memiliki lima tingkatan kebutuhan yang diurutkan berdasarkan tingkat kepentingannya, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan ego, dan kebutuhan aktualisasi diri. Maslow juga membedakan motivasi menjadi dua jenis, yaitu motivasi defisiensi dan motivasi pertumbuhan. Penerapan teori motivasi diri, khususnya teori *Self-Determination*, memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Ketika siswa merasa memiliki kontrol atas pembelajaran mereka dan memperoleh rasa kompetensi, mereka cenderung menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam kegiatan akademik, yang meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Ryan, 2023).

Teori motivasi adalah pendekatan atau kerangka kerja yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan faktor yang mendorong individu untuk bertindak atau berperilaku dalam cara tertentu. Teori ini menjelaskan bagaimana kebutuhan, keinginan, tujuan, atau harapan dapat mempengaruhi tingkat energi, komitmen, dan perilaku seseorang. Teori motivasi sering digunakan dalam berbagai bidang (Dr. Siti Nurjanah, 2024). Menurut Suryanto (2023), status sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam struktur sosial yang dipengaruhi oleh kombinasi faktor ekonomi dan sosial. Faktor-faktor seperti pendapatan, tingkat pendidikan, pekerjaan yang dimiliki, dan akses terhadap fasilitas publik sangat menentukan status sosial ekonomi seseorang, yang pada gilirannya memengaruhi peluang dan kualitas hidup. Status sosial ekonomi (SSE) dapat dikatakan sebagai posisi seseorang atau kelompok dalam struktur sosial yang ditentukan oleh faktor ekonomi, seperti pendapatan, kekayaan, tingkat pendidikan,



serta pekerjaan yang dimiliki. Status ini memainkan peran penting dalam mempengaruhi akses seseorang terhadap berbagai sumber daya, termasuk pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi lainnya. SSE sering kali dikategorikan menjadi beberapa kelas sosial, seperti kelas atas, menengah, dan bawah (World Bank, 2022).

Menurut Darmawan (2024), dalam penelitiannya tentang lingkungan hidup, lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu atau organisme yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidupnya. Lingkungan dibagi menjadi dua kategori utama: lingkungan alam, yang mencakup unsur-unsur alam seperti udara, air, tanah, dan iklim; dan lingkungan buatan, yang mencakup hasil karya manusia, seperti bangunan dan infrastruktur. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang mempengaruhi kehidupan makhluk hidup, termasuk manusia. Lingkungan terdiri dari dua komponen utama, yaitu lingkungan alami dan lingkungan buatan.

Peluang kerja adalah kesempatan atau kemungkinan yang tersedia bagi individu untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan, pendidikan, dan pengalaman yang dimilikinya. Peluang kerja memiliki pengaruh yang besar terhadap dinamika pasar kerja global. Berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, serta perubahan dalam struktur sosial dan industri, turut berperan dalam membentuk peluang kerja yang ada. Dalam konteks ini, peluang kerja tidak hanya mencakup jumlah pekerjaan yang tersedia, tetapi juga faktor-faktor yang menentukan kualitas dan keberlanjutannya (Harususilo, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dengan alat analisis Partial Least Squares (PLS). Metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Hadli et al., 2020). Penelitian ini melibatkan beberapa pengujian untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

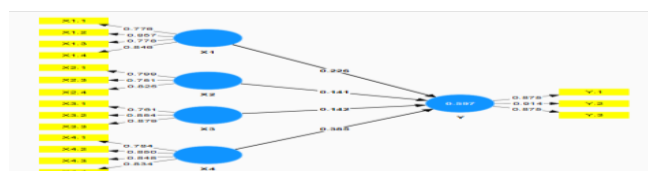
Convergent Validity digunakan untuk menilai seberapa besar hubungan antara indikator dengan variabel laten yang diukurinya. Penilaian ini didasarkan pada loading factor yang terdapat pada variabel independen dan dependen. Convergent Validity dianggap valid jika nilai loading factor $> 0,5$ (Lestari et al., 2023). Untuk analisis tahap awal, loading factor sekitar 0,3 dianggap telah mencapai tingkat minimum, sementara nilai sekitar 0,4 dianggap sebagai faktor muatan yang lebih baik. Nilai $> 0,5$ dianggap signifikan (Vegirawati et al., 2022). Average Variance Extracted (AVE) digunakan untuk menggambarkan hubungan antara indikator dalam suatu konstruk pada setiap variabel. Nilai AVE dianggap valid jika mencapai $> 0,5$ (Ramadhanti et al., 2022). Composite Reliability digunakan untuk menunjukkan nilai reliabilitas konstruk. Apabila nilai composite reliability $> 0,7$, maka konstruk tersebut dapat dianggap reliabel (Vegirawati et al., 2022). Cronbach's Alpha digunakan untuk menilai konsistensi internal suatu indikator serta mengukur tingkat keandalan suatu variabel. Sebuah variabel dianggap valid jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$ (Vegirawati et al., 2022).

Dengan menggunakan metode dan pengujian ini, penelitian ini bertujuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas dari variabel-variabel yang dianalisis serta untuk mengukur seberapa kuat pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Outer model digunakan untuk melihat apakah pertanyaan dalam kuesioner ini sudah tepat dan bisa di percaya. Uji validitas dilakukan untuk memastikan. Uji reabilitas digunakan untuk melihat apakah jawaban dari reponden sudah konsisten atau tidak. Berikut ini adalah hasil dari pengujian outer model :



Gambar 1

Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dilakukan untuk melihat seberapa kuat hubungan antara pertanyaan (indikator) variabel yang diukur. Apabila outer loading lebih dari 0,70 indikator dianggap sangat kuat.

Tabel 1 Uji Validitas Konverge

Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	Hasil
	X1.1< - X1	0.776	Valid
Motivasi Belajar	X1.2< -X1	0.857	Valid
	X1.3< -X1	0.778	Valid
	X1.4< -X1	0.846	Valid
Statussosial ekonomi	X2.1< - X2	0.799	Valid
	X2.3< -X2	0.751	Valid
	X2.4< -X4	0.825	Valid
Lingkungan	X3.1<-X3	0.761	Valid
	X3.2< -X3	0.854	Valid
	X3.3< -X3	0.879	Valid
Peluangkerja	X4.1<-X4	0.748	Valid
	X4.2<-X4	0.850	Valid
	X4.3<-X4	0.848	Valid
	X4.4<-X4	0.834	Valid
Minat siswa	Y.1<-Y	0.875	Valid
	Y.2<-Y	0.914	Valid
	Y.3<-Y	0.875	Valid

Average Variance Extracted (AVE)

Average variance extracted (AVE) dipakai untuk melihat seberapa kuat hubungan antar pertanyaan dalam satu variabel. Nilai AVE dianggap valid kalau hasilnya lebih dari 0,50 (Rahmat et al, 2022).

Tabel 2 Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

variabel	Average variance extracted (AVE)	Hasil
X1	0.664	Valid
X2	0.627	Valid
X3	0.694	Valid
X4	0.688	Valid
Y	0.789	Valid

Fornel-lacker criterion**Tabel 3 Hasil uji fornell-lacker criterion**

	X1	X2	X3	X4	Y
X1	0.815				
X2	0.686	0.792			
X3	0.686	0.662	0.833		
X4	0.581	0.579	0.729	0.829	
Y	0.644	0.613	0.671	0.701	0.888

Sumber : Data diolah, PLS-SEM (Partial Least Square Structural) 2025.

Uji Reliabilitas

Sebuah konstruk atau variabel dalam penelitian bisa dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik apabila nilai *composite reliability* yang dihasilkannya lebih dari 0,70.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach`s Alpha	Composite reliability (rho_c)	Hasil
X1	0.831	0.888	Reliabel
X2	0.705	0.835	Reliabel
X3	0.779	0.871	Reliabel
X4	0.848	0.898	Reliabel
Y	0.867	0.918	Reliabel

Sumber : Data diolah, PLS-SEM (Partial Least Square Structural) 2025



Pembahasan

Pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa sekolah menengah kejuruan (SMK).

Berdasarkan uji hipotesis pertama, diketahui bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa (smk) dalam pengambilan keputusan memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi, sehingga H1 diterima. Nilai *p-value* yang di peroleh adalah 0,010 yang berarti lebih kecil dari angka 0,05. Berarti dapat memenuhi syarat untuk menyatakan adanya pengaruh yang bermakna secara statistik.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap minat siswa sekolah menengah kejuruan (SMK)

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa status sosial ekonomi tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa smk dalam pengambilan keputusan memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi sehingga H2 ditolak. Hal ini terlihat dari nilai *p-value* sebesar 0,087 yang berarti lebih besar dari angka 0,05 Berarti tidak memenuhi syarat untuk menyatakan adanya pengaruh yang bermakna secara statistik.

Pengaruh lingkungan terhadap minat siswa sekolah menengah kejuruan (SMK)

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa lingkungan tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa (SMK) dalam pengambilan keputusan memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi sehingga H2 ditolak. Hal ini terlihat dari nilai *p-value* sebesar 0,0171 yang berarti lebih besar dari angka 0,05. Berarti tidak memenuhi syarat untuk menyatakan adanya pengaruh yang bermakna secara statistik.

Pengaruh peluang kerja terhadap minat siswa sekolah menengah kejuruan (SMK)

Berdasarkan uji hipotesis terakhir, diketahui bahwa peluang kerja tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa (SMK) dalam pengambilan keputusan memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi, sehingga H1 diterima. Nilai *p-value* yang di peroleh adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari angka 0,05. Berarti dapat memenuhi syarat untuk menyatakan adanya pengaruh yang bermakna secara statistik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara keseluruhan, dilihat bahwa variabel independen motivasi belajar (X_1), dan peluang kerja (X_4), terhadap variabel dependen minat siswa dalam memilih program studi akuntansi pada sekolah menengah kejuruan (SMK) swasta (Y) diperoleh hasil signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X_1), motivasi belajar dan (X_4), peluang kerja terhadap minat siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam pengambilan keputusan memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi. Apabila motivasi belajar dan peluang kerja sangat berpengaruh, minat siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam pengambilan keputusan memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi meningkat.
2. Hasil penelitian secara keseluruhan, dilihat bahwa variabel independen status sosial ekonomi (X_2), dan lingkungan (X_3), terhadap variabel dependen minat siswa memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi pada sekolah menengah kejuruan (Y) secara parsial hasil penelitian variabel status sosial ekonomi dan lingkungan memperoleh hasil yang tidak signifikan sehingga bisa disimpulkan bahwa, status sosial ekonomi dan lingkungan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam pengambilan keputusan memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi pada sekolah menengah kejuruan (SMK) swasta.

Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan kembali untuk menambahkan sebuah fenomena yang melatar belakangi penelitian yang akan diteliti.
2. Untuk peneliti selanjutnya di sarankan untuk menambahkan jumlah variabel serta jumlah kuesioner agar bisa menambah informasi yang banyak mengenai faktor-faktor yang mampu memiliki pengaruh terhadap minat siswa dalam memilih program studi akuntansi di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afia, M. N., Zainudin, M., & Mujahidin, A. (2020). Pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua dan self-efficacy terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa MA Plus Al-Hadi Bojonegoro tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Antas, T. A., Wardani, D. K., & Priastiwi, A. (2020). Pengaruh persepsi biaya pendidikan, motivasi sosial, dan motivasi karir terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan minat mengikuti brevet pajak sebagai variabel intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*.
- Cahyati, R., & Muchtar, B. (2019). Pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Jurnal Ecogen*.
- Dharmayanti, W., & Munadi, S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMP masuk SMK di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Dwi Astuti, (2022). Lingkungan sekolah yang mendukung kesejahteraan mental dapat mengurangi stres dan kecemasan siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Kota Semarang. *Jurnal*, 13(1), 30-43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Hayurika, T. L. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pengambilan keputusan memilih program jurusan akuntansi kelas X di SMKN 1 Demak. *Jurnal Unnes*.
- Hadli, H., Ermeila, S., & Mario, A. (2023). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 507–514.
- Hadli, H., Ermeila, S., & Mario, A. (2023). Pengaruh intellectual capital terhadap tenaga kerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. *Jurnal Ekombis Review*, 11(1), 507-514.
- Nugroho, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program studi di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 16(1), 55-67.
- Purwanti, P., & Adrian, (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMK melanjutkan studi ke Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan (studi kasus pada siswa SMK kelas XII program keahlian bisnis dan manajemen di Kota Bogor).
- Suryani, K. W. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Vegirawati, R. D. U., & Khairany, S. J. (2022). Orientasi etika, komitmen profesional, dan minat auditor melakukan whistleblowing. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(1), 88-100.
- Vegirawati, T. A., Ningsih, E. K. (2022). Minat mahasiswa akuntansi dan keputusan pemilihan karir: Studi kasus pada PTS di Kota Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(2), 323-334.
- Vegirawati, (2024). Muslim students' environmental awareness and green entrepreneurial intention: Extended theory of planned behavior approach. *Uluslararası İslam Ekonomisi ve Finans Araştırmaları Dergisi*, 10(1).
- Vegirawati, E. K. N., Ananda, R., & Hermanto, (2020). Customer attitude and intention toward sharia-compliant hotels. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 5(3).
- Vegirawati, E. K. N., Naruliza, E., & (2023). The effectiveness of zakat fund distribution in alleviating poverty: A case of zakat institutions in Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 14(6), 2023. <https://www.iiste.org>.
- Vegirawati, M. A., & Hadli, H. (2020). Analisis regresi ordinal atas pemahaman wajib pajak orang pribadi mengenai pajak penghasilan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 82-92.
- World Bank. (2022). Pekerjaan berbasis digital semakin beragam, dengan peningkatan permintaan untuk profesi dalam pengelolaan data dan pengembangan aplikasi.
- Wulandari, (2020). Pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Kota Semarang. *Jurnal*, 13(1), 30-43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>